

+Workshop on Preparation of TTA-Based Teaching Materials as a Strengthening Profile of Pancasila Students at MTs Muhammadiyah Gondangrejo

Markhamah¹, Atiqa Sabardila², Miftakhul Huda³, Gallant Karunia Assidiq⁴, Aan Sofyan⁵, Duwi Saputro⁶, Himmah Khofifah⁷, Winda Dwi Lestari⁸, Anggara Tiyo Pratama⁹, Dani Anwar Hadi¹⁰, Miftah Asyrofi Muhtar¹¹

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

² Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

³ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

⁴ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

⁵ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

⁶ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

⁷ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

⁸ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

⁹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

¹⁰ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

¹¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

 ds938@ums.ac.id

Abstract

Madrasah Tsanawiyah is a religious-based school that has special characteristics in the form of adding Islamic religious subjects. The addition of religious subjects in madrasas is also intended to strengthen the profile of Pancasila students related to the profile of faith, piety to God Almighty, and noble character. One of the strengthening of the Islamic religion and the profile of Pancasila students can be done by internalizing the content of Islam in the Qur'an into the subjects in the Madrasah Tsanawiyah. The ability of internalization is needed by madrasa teachers in preparation for learning. One method of internalizing Islamic religious content that can be done is compiling teaching materials based on the text of the Al-Qur'an translation (TTA). This service activity is intended to provide training and assistance to teachers in the preparation of TTA-based teaching materials. Training activities and assistance in the preparation of TTA-based teaching materials were carried out at MTs Muhammadiyah 1 Gondangrejo, Karanganyar Regency. The implementation of this activity uses the Participatory Learning and Action (PLA) method. The results of this service include documents for TTA-based teaching materials and their implementation in learning. The internalization of TTA into learning can strengthen the characteristics of Madrasah Tsanawiyah as an Islamic educational institution. In addition, TTA-based learning can support the implementation of character education and the formation of the profile of Pancasila students, especially at MTs Muhammadiyah 1 Gondangrejo, Karanganyar Regency.

Keywords: *Teaching Materials, Translation of the Qur'an, Madrasas, Pancasila Students*

Workshop Penyusunan Bahan Ajar Berbasis TTA sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MTs Muhammadiyah Gondangrejo

Abstrak

Madrasah tsanawiyah merupakan sekolah berbasis keagamaan yang memiliki penciri khusus berupa penambahan mata pelajaran agama islam. Penambahan mata pelajaran

agama di madrasah juga dimaksudkan untuk memperkuat profil pelajar Pancasila yang berkaitan dengan profil beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia. Salah satu penguatan agama islam dan profil pelajar pancasila dapat dilakukan dengan internalisasi muatan islam di Al-Qur'an ke dalam mata pelajaran yang ada di madrasah tsanawiyah. Kemampuan internalisasi diperlukan oleh guru madrasah di dalam persiapan pembelajaran. Salah satu metode internalisasi muatan agama islam yang dapat dilakukan adalah menyusun bahan ajar berbasis teks terjemahan Al-Qur'an (TTA). Kegiatan pengabdian ini dimaksudkan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru dalam penyusunan bahan ajar berbasis TTA. Kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan bahan ajar berbasis TTA dilaksanakan di MTs Muhammadiyah 1 Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode Participatory Learning and Action (PLA). Hasil dari pengabdian ini diantaranya adalah dokumen bahan ajar berbasis TTA dan implementasinya dalam pembelajaran. Internalisasi TTA ke dalam pembelajaran dapat menguatkan penciri madrasah tsanawiyah sebagai lembaga pendidikan islam. Selain itu, pembelajaran berbasis TTA dapat menunjang implementasi pendidikan karakter dan pembentukan profil pelajar pancasila khususnya di MTs Muhammadiyah 1 Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar.

Kata kunci: Bahan Ajar, Terjemahan Al-Qur'an, Madrasah, Pelajar Pancasila

1. Pendahuluan

Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebagai lembaga pendidikan formal di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI) memiliki penciri khusus berupa penambahan muatan agama islam. Penambahan tersebut diwujudkan dengan adanya tambahan mata pelajaran agama islam. Mata pelajaran agama yang dimuat dalam kurikulum madrasah diantaranya adalah: Alquran Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab [1]. Sehingga nilai-nilai agama islam dapat dipelajari dengan lebih mendalam melalui mata pelajaran tersebut.

Pemecahan mata pelajaran agama Islam menjadi beberapa mata pelajaran juga merupakan usaha untuk memberikan keseimbangan antara pengetahuan umum dengan pengetahuan agama Islam. Kurikulum madrasah menggabungkan antara sistem sekolah umum dengan pesantren. Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang menggabungkan antara sistem pondok pesantren yang merupakan lembaga pendidikan agama Islam dan sekolah formal di mana di dalamnya mengajarkan pengetahuan umum. Dalam pembentukan madrasah ciri khasnya adalah mengintegrasikan antara materi agama dan materi pelajaran umum, hal itu yang membedakan dengan pondok pesantren dan sekolah umum [2].

Integrasi materi agama islam dengan dengan mata pelajaran umum tidak hanya dilakukan sebagai penciri dari pendidikan madrasah. Lebih dari hal itu, nilai-nilai agama islam merupakan nilai-nilai yang mendasari ilmu pengetahuan sehingga keduanya dapat saling mendukung. Pengetahuan mengenai keterkaitan ilmu pengetahuan umum dengan nilai-nilai dalam agama islam akan menambah keimanan serta karakter peserta didik.

Integrasi nilai-nilai agama islam dengan mata pelajaran umum dapat dilakukan dengan menyematkan nilai-nilai dari Al-Qur'an dan Hadis sebagai rujukan utama agama islam. Penyematan nilai-nilai tersebut dapat dilakukan dengan menambahkan Teks Terjemahan Al-Qur'an (TTA) pada bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik. Integrasi yang dilakukan merupakan salah satu bentuk metode penyampaian Al-Qur'an sebagai sumber dakwah islam [3].

Teks Terjemahan Al-Qur'an merupakan hasil pengalihbahasaan dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia. Pengalihbahasaan yang dilakukan bermaksud agar muatan dalam dalam Al-Qur'an dapat dipahami khususnya bagi masyarakat yang tidak memiliki kompetensi

berbahasa Arab. Prinsip dalam penerjemahan Al-Qur'an adalah kesepadanan makna dengan bahasa tujuan [4]. Hal ini bertujuan agar makna sesungguhnya dari teks asal tetap terjaga dan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan bahasa sasaran. Aspek kebutuhan dalam hal ini diantaranya sebagai bahan pembelajaran di lembaga pendidikan.

Kajian mengenai Teks Terjemahan Al-Qur'an telah dilakukan oleh Haeri (2016) yang menyatakan bahwa Teks Terjemahan surat Al-Insan dalam Al-Qur'an memiliki relevansi terhadap pembelajaran wacana di perguruan tinggi. Sesuai kajian Markhamah et al. (2012) Teks Terjemahan Al-Qur'an juga memuat etika berbahasa yang dapat memberikan muatan pendidikan karakter bagi peserta didik. Pendidikan karakter dalam Al-Qur'an juga terdapat pada kisah-kisah nabi Ibrahim yang tersemat di dalamnya [7]. Samsudin et al. (2021) menambahkan bahwa muatan *personal skills* dan *social skills* yang digali dari pesan-pesan luhur dalam Al-Qur'an dapat meningkatkan *softskill* peserta didik.

Penguatan profil pelajar pancasila melalui internalisasi muatan Al-Qur'an merupakan usaha untuk meningkatkan profil beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia. Kajian mengenai penguatan profil pelajar pancasila dengan Al-Qur'an telah dilakukan oleh Lubaba & Alfiansyah (2022). [9] menyatakan bahwa penguatan dapat dilakukan dengan kegiatan seperti berdo'an, membaca Al-Qur'an, salat sudah dan salat wajib berjamaah. Penguatan profil beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia dapat dilakukan dengan kegiatan literasi Al-Qur'an [10].

Berdasarkan kajian teori dari teks terjemahan Al-Qur'an dapat disimpulkan bahwa muatan di dalamnya tidak hanya sebatas pada pengetahuan mengenai agama islam. Al-Qur'an juga memuat berbagai ayat mengenai pengetahuan umum, pendidikan karakter, dan muatan untuk meningkatkan softskill. Oleh sebab itu, internalisasi teks terjemahan Al-Qur'an ke dalam bahan ajar penting untuk dilakukan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengakomodasi guru MTs Muhammadiyah 1 Gondangrejo dalam internalisasi teks terjemahan Al-Qur'an ke dalam bahan ajar digital.

2. Metode

Metode yang digunakan adalah Participatory Learning and Action (PLA) yang memungkinkan peserta pengabdian untuk belajar sambil bekerja atau praktik [11]. Peserta dalam kegiatan pengabdian adalah guru dan karyawan MTs Muhammadiyah 1 Gondangrejo. Adapun materi pelatihan yang diberikan adalah penyusunan bahan ajar berbasis Teks Terjemahan Al-Qur'an. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 16 hingga 20 Agustus 2022.

Metode Participatory Learning and Action (PLA) dalam internalisasi teks terjemahan Al-Qur'an dijabarkan ke dalam beberapa tahapan kegiatan. Tahapan tersebut di antaranya adalah 1) observasi, 2) penentuan solusi dan target, 3) pelatihan penyusunan bahan ajar berbasis teks terjemahan Al-Qur'an, 4) Pendampingan penyusunan bahan ajar, 5) evaluasi kegiatan pengabdian, 6) Pemantauan keberlanjutan program.

2.1. Observasi

Observasi merupakan tahap awal kegiatan untuk mendapatkan data mengenai gambaran umum masyarakat sasaran. Hasil observasi digunakan sebagai dasar penentuan aktivitas pengabdian sebagai solusi dari masalah yang dialami masyarakat sasaran.

2.2. Penentuan solusi dan target

Penentuan solusi dan target dilakukan untuk mendapatkan ukuran yang jelas terkait dampak dari pengabdian yang telah dilakukan.

2.3. Pelatihan

Pelatihan merupakan kegiatan inti yang melibatkan tim pengabdian dengan masyarakat sasaran untuk mengatasi masalah yang dialami masyarakat sasaran. Pelatihan yang dilakukan berupa penyusunan bahan ajar berbasis teks terjemahan Al-Qur'an.

2.4. Pendampingan

Pendampingan dalam kegiatan ini dimaksudkan untuk mengantisipasi kendala yang dihadapi guru dalam penyusunan bahan ajar berbasis teks terjemahan Al-Qur'an.

2.5. Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk menilai ketercapaian indikator kegiatan berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.

2.6. Pemantauan

Pemantauan keberlanjutan program dimaksudkan agar pelatihan yang telah dilaksanakan dapat diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran oleh guru.

Penting untuk menjadi perhatian bahwa metode harus ditulis dengan urutan yang sama di bagian hasil. Urutan menuliskan metode juga harus logis sesuai jenis kegiatan yang dilakukan. Metode untuk satu jenis kegiatan akan sangat berbeda dengan kegiatan yang lain. Bagian metode bisa dibuat dengan beberapa sub judul secara terpisah misalnya bahan, alat, dan prosedur pengambilan datanya.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahapan kegiatan dilakukan secara sistematis dan dimaksudkan untuk menunjang ketercapaian tujuan kegiatan yang telah ditentukan. Tahapan yang telah dilakukan dalam kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut.

3.1. Observasi

Observasi merupakan langkah pertama yang dilakukan untuk mendapatkan data awal dari masyarakat sasaran. Observasi adalah metode yang menggunakan cara pengamatan terhadap objek yang menjadi pusat perhatian [12].



Gambar 1. Lingkungan MTs Muhammadiyah 1 Gondangrejo

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan didapatkan data dari masyarakat saaran yaitu MTs Muhammadiyah 1 Gondangrejo. MTs Muhammadiyah 1 Gondangrejo merupakan sekolah menengah pertama yang terletak di Tuban Kulon, Tuban, Gondangrejo, Karanganyar, Jawa Tengah. Jumlah guru di madrasah sebanyak 23 guru dan tenaga pendidik berjumlah 3 orang. Adapun siswa di MTs Muhammadiyah 1 Gondangrejo berjumlah 319 siswa.

Observasi dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Berdasarkan observasi pembelajaran, belum terdapat integrasi teks terjemahan Al-Qur'an yang disematkan dalam aktivitas pembelajaran. Hal ini disebabkan bahan ajar yang disusun oleh guru belum memuat teks terjemahan Al-Qur'an.

3.2. Penentuan Solusi dan Target

Penentuan solusi dan target merupakan tindak lanjut dari hasil observasi yang telah dilakukan. Kegiatan ini diikuti oleh tim pengabdian masyarakat. Solusi yang ditentukan berdasarkan keadaan masyarakat sasaran diantaranya diperlukannya kemampuan integrasi teks terjemahan Al-Qur'an dalam pembelajaran di MTs Muhammadiyah 1 Gondangrejo. Oleh sebab itu, kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan penyusunan bahan ajar berbasis teks terjemahan Al-Qur'an.

Kegiatan pelatihan penyusunan bahan ajar berbasis teks terjemahan Al-Qur'an diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengintegrasikan teks terjemahan Al-Qur'an dalam pembelajaran. Kemampuan integrasi teks terjemahan Al-Qur'an dalam pembelajaran menjadi target yang hendak dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3.3. Pelatihan

Pelatihan dalam kegiatan pengabdian dilaksanakan selama lima hari, yaitu pada tanggal 16 hingga 20 Agustus 2022. Kegiatan pelatihan mencakup tiga kegiatan yaitu paparan materi penyusunan bahan ajar berbasis teks terjemahan Al-Qur'an, praktik penyusunan bahan ajar berbasis teks terjemahan Al-Qur'an, dan presentasi bahan ajar. Paparan materi dilaksanakan pada hari pertama kegiatan pengabdian. Materi yang dipaparkan adalah penyusunan bahan ajar berbasis teks terjemahan Al-Qur'an untuk pembelajaran.



Gambar 2. Penyampaian materi penyusunan bahan ajar

Pengetahuan yang didapatkan oleh guru mengenai penyusunan bahan ajar berbasis teks terjemahan Al-Qur'an diaplikasikan dalam kegiatan praktik. Kegiatan praktik dilaksanakan selama tiga hari secara mandiri di sekolah dengan pendampingan melalui media komunikasi WhatsApp. Guru menyusun bahan ajar yang memuat teks terjemahan Al-Qur'an yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diampu masing-masing guru.



Gambar 3. Guru menyusun materi ajar berbasis teks terjemahan Al-Qur'an

Bahan ajar berbasis teks terjemahan Al-Qur'an yang telah disusun ditindaklanjuti dengan kegiatan presentasi. Presentasi dilaksanakan di hari terakhir kegiatan pengabdian.



Gambar 4. Presentasi bahan ajar berbasis teks terjemahan Al-Qur'an oleh guru.

Presentasi dilakukan untuk mengevaluasi bahan ajar yang telah disusun guru. Berdasarkan bahan ajar yang telah disusun dan presentasi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengintegrasikan teks terjemahan Al-Qur'an ke dalam bahan ajar telah meningkat. Bahan ajar dari mata pelajaran yang diampu oleh guru telah memuat teks terjemahan Al-Qur'an yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

3.4. Pendampingan

Pendampingan penyusunan bahan ajar berbasis teks terjemahan Al-Qur'an dilaksanakan melalui diskusi di grup WhatsApp. Berdasarkan pendampingan yang telah dilakukan, kendala yang dialami guru dalam penyusunan materi ajar terkait dengan jumlah bahan ajar yang disusun dan langkah pembelajaran dengan sisipan teks terjemahan Al-Qur'an dalam bahan ajarnya. Masalah tersebut didiskusikan dan diberikan solusi melalui diskusi di grup WhatsApp.

3.5. Evaluasi

Evaluasi terhadap kegiatan pengabdian dilakukan oleh tim pengabdian. Evaluasi dilakukan berdasarkan produk berupa bahan ajar yang telah disusun guru. Evaluasi kegiatan juga dilakukan dengan postest yang diikuti guru selaku peserta. Hasil evaluasi

kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan guru dalam menyusun bahan ajar berbasis teks terjemahan Al-Qur'an.

3.6. Tindak Lanjut

Tindak lanjut kegiatan berupa implementasi keterampilan menyusun bahan ajar berbasis teks terjemahan Al-Qur'an dan penerapannya dalam pembelajaran. Tindak lanjut dilaksanakan dengan mengamati pembelajaran oleh guru pasca kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 5. Implementasi bahan ajar berbasis teks terjemahan Al-Qur'an dalam pembelajaran.

4. Kesimpulan

Madrasah sebagai lembaga pendidikan berbasis agama islam memerlukan guru yang dapat mengintegrasikan ilmu agama ke dalam seluruh mata pelajaran yang terdapat di madrasah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan telah meningkatkan kemampuan guru MTs Muhammadiyah 1 Gondangrejo untuk dapat meningkatkan kemampuan menyusun bahan ajar berbasis teks terjemahan Al-Qur'an. Peningkatan kemampuan tersebut dapat terlihat dari bahan ajar yang telah disusun dalam kegiatan praktik. Bahan ajar yang disusun oleh guru telah memuat teks terjemahan Al-Qur'an dan memiliki keterkaitan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Kemampuan yang telah dikuasai guru dalam kegiatan pengabdian dan bahan ajar yang telah disusun diharapkan dapat diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada LPMPP UMS yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian melalui skema P2AD. Terima kasih juga disampaikan kepada MTs Muhammadiyah 1 Gondangrejo selaku masyarakat sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan.

Referensi

- [1] H. P. Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- [2] A. Nurrisqi, "Karakteristik Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Prespektif Kebijakan Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Sains*, vol. 3, no. 1, pp. 124–141, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- [3] Maskur, "Program Terjemahan Al-Qur'an Sistem 40 Jam sebagai Metode Dakwah Alternatif di Makassar," *Jurnal Kajian Keislam*, vol. 1, no. 2, pp. 105–118, 2020.

- [4] M. Rosli, N. Abdullah, and L. Abd. Rahman, "I'jāz al-Quran Dan Konsep Kesepadanan Dalam Terjemahan: Penelitian Dari Pandangan Sarjana Barat Dan Muslim I'jāz," *Jurnal Sultan Alauddin Sulaiman Shah*, vol. 7, no. 1, pp. 80–88, 2020, [Online]. Available: <http://jsass.kuis.edu.my/index.php/jsass/article/view/16>
- [5] Z. Haeri, "Kajian Linguistik Fungsional Sistemik Pada Terjemahan Al-Quran Surah Al-Insan Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Wacana Di Perguruan Tinggi," *Journal of Education and Religious Studies (El-Hikam)*, vol. 9, no. 1, pp. 187–200, 2016.
- [6] Markhamah, A. Ngalm, Muinudinillah, Atiqa Sabardila, and Susilowati, "Transformasi Penggantian Pada Teks Terjemahan Al-Quran Yang Mengandung Etika Berbahasa," *Kajian Linguistik dan Sastra*, vol. 24, no. 2, pp. 139–151, 2012.
- [7] O. Surasman, "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Al Quran (Bercermin pada Nabi Ibrahim A.S)," *Jurnal Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 5, no. 10, pp. 1337–1370, 2016, [Online]. Available: <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/7>
- [8] S. Samsudin, A. Y. Arif, and A. B. Tjahyono, "Implementasi Pendidikan Life Skill Berbasis Al-Quran," *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, vol. 3, no. 1, pp. 29–43, 2021, doi: 10.37680/scaffolding.v3i1.702.
- [9] M. N. Lubaba and I. Alfiansyah, "Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi," *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, vol. 9, no. 3, pp. 687–706, 2022, doi: <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i3.576>.
- [10] S. Sulastri, S. Syahril, A. Sabandi, and E. Ermita, "Penguatan Pendidikan Karakter melalui Profil Pelajar Pancasila bagi Guru di Sekolah Dasar," *JRTI(Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, vol. 7, no. 3, pp. 413–420, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti>
- [11] N. Sitanggang, P. L. Luthan, and C. G. G. T. Sibarani, "Pengembangan Budaya Kewirausahaan Mahasiswa Melalui Unit Usaha Furnitur Di Universitas Negeri Medan," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 26, no. 2, p. 96, 2020, doi: 10.24114/jpkm.v26i2.15416.
- [12] N. B. Nasution, Nasrun, and M. Marselina S, "Pelatihan Koping Adaptif untuk Menurunkan Dampak Psikologi Virus Covid-19 di SD Plus Jabal Rahmah Mulia, Jl Balai Desa No.16-27, Sunggal, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 26, no. 4, pp. 248–253, 2020, doi: <https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i4.20383>.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)